

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu sumber data utama untuk menjawab masalah di lapangan. Peneliti menggunakan penelitian lapangan karena memungkinkan peneliti dalam mempelajari, memahami, dan mengkaji suatu kasus pada objek tertentu. Hal ini dikarenakan peneliti ikut serta secara langsung dan mendalam, mengamati lokasi untuk memperoleh sumber dan informasi yang dapat dipercaya.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang terjadi dalam situasi sosial. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang nyata atau dialami oleh peneliti menjadi kunci. dan teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dan analisis data bersifat induktif serta. Demikian hasil dari penelitian kualitatif lebih memberikan makna generalisasi (gagasan atau simpulan).²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang terdiri dari penulisan ringkasan dari sumber yang akan memberikan informasi. Tujuan penggunaan pendekatan deskriptif ini adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan suatu objek tertentu (fenomena aktual) sebagaimana keadaan pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pengelolaan kaleng INUK di NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus, dan strategi penyaluran dana kaleng INUK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dapat membantu peneliti mengatur dan menganalisis hasil penelitian sesuai dengan keterbatasan waktu dan ruang. Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan.

¹ Sugiyono, "Analisis Data Kualitatif," (*Penerbit Bandung : Pustaka Ramadhan*), 2016, hal. 39.

² Sugiyono, "Analisis Data Kualitatif," (*Penerbit Bandung : Pustaka Ramadhan*), 2016, hal. 1–2.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di NU Care LAZISNU Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kudus yang beralamat di Jl. Pramuka No. 21, Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus merupakan organisasi pengelola zakat, infak, dan sedekah yang melakukan penghimpunan dana infak berupa program kaleng INUK. Kegiatan penghimpunan kaleng INUK ini sudah ada sejak tahun 2017, namun belum ada penelitian lebih mendalam terkait pengelolaan dana kaleng INUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang disediakan peneliti untuk melakukan penelitian didasarkan pada kelayakan data yang diperoleh, Artinya jika data sudah relevan dengan judul dan cukup memadai maka penelitian dianggap selesai. Pra penelitian pada bulan November 2023 dan waktu dari penelitian dimulai bulan Mei 2024 sampai bulan Juni 2024.

C. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian Subjek penelitian biasanya disebut sebagai individu yang akan dijadikan acuan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan peneliti secara lebih rinci. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah ketua dan staf NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus serta *fundraising* kaleng INUK di UPZISNU Desa Tanjung Rejo Kabupaten Kudus dan penerima hasil kaleng INUK. Peneliti memilih narasumber tersebut karena dalam program kaleng INUK dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti membutuhkan data sebab data ini nanti yang akan memberikan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan dan juga mendapatkan data yang terpercaya serta benar-benar terjadi dalam objek penelitian, sebab informasi yang diteliti juga harus valid dan terpercaya.³

D. Sumber dan Jenis Data Setiap proyek penelitian pasti mempunyai akses terhadap data tersebut karena akan memberikan

³ Affiuddin dan Beni Ahmad Saebeni, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Bandung : CV Pustaka Setia), 2018, hal. 57.

informasi tentang penelitian yang akan dilakukan serta data yang dapat dipercaya yang akan diperoleh dari objek penelitian. Informasi yang dikumpulkan juga harus dapat diandalkan dan asli. Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah menjelaskan suatu fenomena dengan mengacu pada masa lalu dengan mengumpulkan data masa lalu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti lebih mementingkan kualitas data yang diperoleh. Semakin komprehensif dan rinci informasi yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kualitas temuan penelitian kualitatif. Ada beberapa titik data yang digunakan antara lain

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang hanya dapat dianalisis dengan cepat dan biasanya disajikan sebagai frasa kata, bukan nilai numerik. Tujuan penelitian kualitatif adalah menjelaskan suatu fenomena dengan menekankan pada kedalaman data yang didapatkan lalu dengan mengumpulkan data sedalam dalamnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti lebih mementingkan kualitas data yang diperoleh. Semakin komprehensif dan rinci informasi yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kualitas temuan penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik individu maupun perseorangan, seperti wawancara atau tindakan yang dilakukan dengan dengan narasumber.⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi dari ketua NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus, staf NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus, *Fundraising* UPZIS NU Desa Tanjung Rejo, serta mustahik. Data tersebut didapatkan dengan cara wawancara mendalam dengan sumber utama yaitu beberapa pegawai lembaga tersebut dan beberapa mustahik yang ikut dalam program kaleng INUK.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan untuk melengkapi data pokok atau utama dari informan utama yang dibutuhkan. Data sekunder

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung : CV Pustaka Setia), 2018, hal. 118.

juga bisa didapat dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pembahasan suatu penelitian dan juga sebagai informasi pelengkap.⁵ Data sekunder umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap atau untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen - dokumen seperti dokumentasi baik berupa foto, brosur, maupun laporan yang berkaitan, mendukung dan relevan dengan topik penelitian, profil serta laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan program kaleng INUK.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dan ringkasan yang diperlukan peneliti, dan merupakan alat yang diperlukan dalam penelitian karena akan menjadi dasar utama dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan cara melakukan observasi, wawancara dan pencatatan karena dengan adanya teknik penelitian ini nanti dapat mengetahui cara mengumpulkan data yang valid dan bisa memecahkan rumusan masalah.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan peneliti langsung turun ke lapangan, sebab observasi dilakukan dengan cara mengamati dan juga melakukan pencatatan terhadap keadaan yang akan diteliti.⁷ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur karena observasi dalam penelitian ini telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Oleh karena itu, observasi terstruktur dilakukan setelah peneliti mempunyai pemahaman yang kuat terhadap variabel yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur,

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (*Bandung : CV Pustaka Setia*), 2018, hal. 2020.

⁶ Sugiyono, "Analisis Data Kualitatif" (*Bandung : Pustaka Ramadhan*), 2014, hal. 224–25.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan," (*Bandung : PT Remaja Rosdakarya*), 2017, hal. 220.

atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.⁸

Tujuan dari observasi sendiri yaitu untuk menggambarkan suatu objek dan semua hal yang berkaitan dengan objek yang akan di teliti, sementara itu tujuan lain dari observasi yaitu untuk mendapatkan kesimpulan terkait objek yang diamati. Observasi peneliti dilakukan di NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus dengan cara melihat mekanisme pengelolaan kaleng INUK, sehingga peneliti mengetahui secara mendalam tentang pengelolaan kaleng INUK, penyaluran dana kaleng INUK sehingga dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung dengan tujuan mendapatkan informasi yang valid dari sumber-sumber yang terkait.⁹ Wawancara juga merupakan teknik yang biasanya dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi apapun tentang penelitian dengan melakukan wawancara secara mendalam, agar peneliti bisa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bebas tanpa model pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dengan datang langsung kepada narasumber yang terkait dengan penelitian sehingga membuat suasana lingkungan menjadi hidup dan dapat mendapatkan banyak informasi secara mendalam. Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan, antara lain wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang sudah diarahkan dengan sejumlah pertanyaan. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang memunculkan pertanyaan baru dari ide spontan yang sesuai dengan konteks penelitian. Dan wawancara tak terstruktur adalah bentuk wawancara dimana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format-format tertentu secara ketat.

Namun dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur alasannya menggunakan wawancara ini karena untuk

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," (*Bandung: Alfabeta*), 2014, hal. 146.

⁹ Lexy j. Oleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (*Bandung, PT. Remaja Rosdakarya*), 2019, hal. 186.

mendapatkan informasi dan data dengan cara ini dalam melaksanakan wawancara dapat bertanya kepada narasumber dengan lebih leluasa, dan memakai panduan wawancara yang sesuai dengan objek yang akan diteliti, sehingga nanti dapat memperoleh data dan informasi yang jelas tentang bagaimana pengelolaan kaleng INUK di NU Care LAZISNU Kudus dan strategi penyaluran dana kaleng INUK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Wawancara ini melibatkan ketua dan NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus, staf NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus, *Fundraising* UPZIS NU di Desa Tanjung Rejo, serta mustahik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen - dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi metode pengamatan atau observasi dan wawancara di dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa brosur, data-data seperti laporan perolehan infak, atau arsip-arsip dalam bentuk foto yang diperoleh dari kantor NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus yang berisi kegiatan-kegiatan yang menunjukkan aktivitas pengelolaan kaleng INUK.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data serta untuk mempertanggungjawabkan penelitian ini dari segala segi. Selain itu pengujian keabsahan ini juga mengantisipasi untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan mengatakan tidak ilmiah dalam penelitian kualitatif ini.

Dalam penelitian kualitatif, suatu data dianggap terpercaya apabila adanya kesamaan antara apa yang dijelaskan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek penelitian. Uji kredibilitas juga memiliki beberapa tahapan, antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan konsep metodologis dalam penelitian kualitatif yang harus diketahui. Triangulasi memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan teoritis, metodologis dan terstruktur atau dapat menjelaskan dari suatu penelitian

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," (*Bandung: Alfabeta*), 2014, hal. 330.

kualitatif. Triangulasi juga merupakan suatu tindakan verifikasi atau pengecekan data melalui metode sumber dan teknik..

Untuk memeriksa keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Berikut ini merupakan beberapa triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Triangulasi Sumber

Trigulasi Sumber dijalankan untuk menguji suatu kridibilitas data, yang dijalankan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh, melalui beberapa sumber dan memperbanyak subjek sumber data, agar dapat fokus dalam penelitian tertentu. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara meninjau data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Dengan beberapa sumber data tersebut kemudian diminta kesepakatan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.¹¹

Dalam hal ini termasuk cara yang dipakai peneliti untuk membandingkan hasil wawancara mengenai pengelolaan dana kaleng INUK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari Bapak H. M. Ihdid Fahmi, S.T. selaku direktur sekaligus ketua NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus, Bapak KH. Arifin Fanani selaku staf NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus, Risa Rohmawati selaku *fundraising* kaleng INUK di Desa Tanjungrejo, serta penerima hasil dari kaleng INUK (mustahik).

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menguji kredibilitas data yang dijalankan dengan memeriksa data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian diperiksa dengan observasi dokumentasi dan angket. Jika ketiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk menentukan data manakah yang dianggap benar.

¹¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” (Bandung: Alfabeta), 2014, hal. 272.

Maka dalam hal ini, data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan informan dan mustahik, dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus, sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiganya.¹²

2. Memakai bahan referensi

Ialah informasi yang ditemui periset yang wajib didukung dengan sebagian dokumen, semacam gambar, perlengkapan perekam dan lain sebagainya. Maka dalam hal ini, peneliti memakai foto, data hasil wawancara, dan juga rekaman wawancara untuk bahan pendukung. Agar dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diberikan oleh sumber data dan juga dapat mengurangi kekeliruan dari hasil wawancara kepada informan yang telah diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Analisis kualitatif data adalah suatu proses yang melibatkan pengerjaan data, mengorganisasikannya, menyaringnyamenjasi satuan yang dapat dikelola, mengidentifikasi dan menganalisis, menentukan apa yang penting dan harus dipelajari, dan menciptakan kesimpulan yang dapat dipahami orang lain. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengetahui atau mendapatkan kesimpulan secara spesifik yang diperoleh dari data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu, teknik analisis data bertujuan untuk merangkum dan menjelaskan temuan penelitian mengenai data-data penelitian sehingga orang lain dapat memahaminya. Model analisis data Miles dan Huberman memberikan dasar bagi teknik analisis data yang digunakan Selain itu, teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian, sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan

¹² Metodologi Penelitian Pendidikan, "Asep Kurniawan," (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2018, hal. 235.

mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian data yang direduksi akan lebih ringkas namun memberikan gambaran data yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya. Setelah data terkumpul kita baca dan kita telaah untuk selanjutnya di reduksi dengan cara menggabungkan data yang sudah kita peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.¹³

Reduksi data dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik dan membuat peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data yang selanjutnya dapat mencari data tambahan jika diperlukan. Tujuan dari dilakukannya reduksi data ini adalah untuk lebih dapat mempermudah penarikan kesimpulan. Sehingga proses reduksi data ini dilakukan dengan proses seleksi yang ketat demi tercapainya tujuan reduksi data yang baik, sehingga penyusunan laporan penelitian juga dapat tersusun dengan baik dan berkualitas. Tujuan lain dari reduksi data ini adalah menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan yang didapatkan dalam pengumpulan data tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan utama yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dengan cara peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat hal ini ketika wawancara mendalam dilakukan, kemudian mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman ditranskrip, peneliti memilah informasi yang penting dan yang tidak penting tentunya dengan cara memberi tanda-tanda. Dengan tanda-tanda tersebut peneliti dapat mengidentifikasi mana data yang tidak relevan maupun penambahan data yang dirasa masih kurang yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses reduksi ini peneliti mencari data yang benar-benar relevan dan valid. Data valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Data yang valid dihasilkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Ketika peneliti menyaksikan

¹³ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," (*Bandung: Alfabeta*), 2018, hal. 247-49.

kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan memilah-milah data yang diperoleh dilapangan dengan membuat kategori yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian. Data yang tidak berhubungan dengan permasalahan dibuang. Maka dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan memilah-milah data yang berkaitan dengan pengelolaan kaleng INUK di NU Care LAZISNU Kudus dan strategi penyaluran dana kaleng INUK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Penyajian Data (Data Display)

Display data disajikan dalam berbagai bentuk misalnya seperti uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Namun pada penelitian ini data tersajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan menyajikan data, sehingga akan mempermudah untuk memahami data yang telah diperoleh untuk kemudian menyusun langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.¹⁴

Dalam hal ini data dapat dianalisis dengan menyusun informasi yang terkait dalam bentuk ringkasan yang baik serta untuk memberikan informasi yang dapat disimpulkan untuk mendapatkan data yang nyata, dan yang paling sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif menggunakan teks narasi merupakan hal yang biasa digunakan untuk menyajikan data. Pada penyajian data penulis mencari data tentang pengelolaan kaleng INUK di NU Care LAZISNU Kudus dan strategi penyaluran dana kaleng INUK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penyajian data dapat memudahkan untuk memperoleh hasil penelitian dengan cara peneliti melihat situasi dan informasi dari informan saat wawancara serta dapat di deskripsikan dalam analisis peneliti dan merekap data atau gambar dokumentasi dan juga dapat mengetahui sejauh mana efektifitas penyaluran dana koin INUK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah hasil yang didapatkan dari penelitian yang diperkuat dengan bukti-bukti yang valid. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

¹⁴ “Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” (Bandung: Alfabeta), 2018, hal. 249.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpul data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Dari kesimpulan yang didapatkan akan menjawab rumusan masalah yang telah dituliskan dimana penelitian ini memuat tentang pengelolaan kaleng INUK di NU Care LAZISNU Kudus dan strategi penyaluran dana kaleng INUK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data dari variabel yang di peroleh melalui kelompok subyek yang diteliti dan tidak bermaksud untuk melakukan pengujian hipotesis setelah semua data terkumpul maka peneliti berusaha menjelaskan suatu objek permasalahan secara jelas dan memberikan analisis secara tepat terhadap objek yang akan di teliti.¹⁶



¹⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” (*Bandung: Alfabeta*), 2012, hal. 53.

¹⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” (*Bandung: Alfabeta*), 2018, hal. 25.